

Majalah **INFO**  
Edisi XV, Nomor 3, Oktober 2013

**ISSN : 0852 – 1816**

---

## **IPTEKS BAGI MASYARAKAT KELOMPOK TANI TERNAK KAMBING “SEDAYU” DESA MARGOREJO, KABUPATEN KUDUS**

*C. S Utama, B. Sulistiyanto dan S. Sumarsih*

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan adalah untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, meningkatkan keterampilan berpikir, dan manajemen pemeliharaan dan pengolahan pakan ternak kambing secara simultan sehingga dunia peternakan menjadi basis kegiatan masyarakat desa yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Bagi staf pengajar dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan wacananya yang dapat digunakan sebagai bekal dalam memberikan kuliah pada mahasiswa. Secara umum kegiatan IbM di Kelompok tani ternak Kambing Sedayu berhasil dan mampu memotivasi dan menggiatkan semangat untuk maju dan berkembang melalui usaha ternak kambing. Indikator keberhasilan program ditunjukkan dengan adanya kemampuan masyarakat/kelompok tani dalam penguasaan teori, teknik, ketrampilan serta manajemen pembuatan pakan high protein bentuk pellet untuk pakan kambing. Peserta IbM diharapkan siap menjadi calon wirausahawan baru (WUB) dan mampu membuat perencanaan usaha (bisnis) yang sederhana. Indikator pencapaian tujuan yang lain terlihat dari kegiatan peserta IbM berhasil dengan baik dalam penguasaan teori maupun praktek dengan komposisi penguasaan teori 25% dan ketrampilan/praktek 75%. Respon positif dalam kegiatan ini tidak hanya untuk kelompok tani ternak kambing Sedayu, namun untuk peternak kambing se Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

***Kata Kunci : wirausaha baru, manajemen pemeliharaan, ekonomis***

### **PENDAHULUAN**

Produktivitas ternak sangat dipengaruhi oleh pakan yang berkualitas. Rendahnya nilai gizi dan kelangkaan dalam penyediaan pakan yang kontinyu merupakan masalah umum yang sering dihadapi. Pemilihan pakan yang murah, mudah didapat dan berkualitas tinggi merupakan andalan utama dalam usaha peningkatan produksi ternak. Ternak kambing di Indonesia belum

begitu berkembang seperti perkembangan ternak sapi, oleh karena itu dengan adanya kualitas pakan yang baik, kambing diharapkan dapat meningkatkan perkembangan populasi dan tren wirausaha di bidang peternakan kambing. Produksi pakan yang berkualitas akan mendukung produktivitas kambing secara optimal. Kualitas pakan dapat diketahui dari kandungan nutrisi pakan tersebut. Hal yang berperan penting untuk

menghasilkan pakan yang berkualitas dan memiliki kandungan nutrisi yang seimbang serta memenuhi standar meliputi proses pengolahan, uji kualitas terhadap bahan baku, proses pembuatan, pengemasan produk, penyimpanan hingga pendistribusian. Hal ini dilakukan untuk menghindari penurunan kualitas yang nantinya dapat berpengaruh pada ternak yang mengkonsumsinya.

Desa Margorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Dawe, terletak di sebelah utara kota kudu Berjarak sekitar 15 km dari pusat pemerintahan kota kudu. Masyarakat Desa Margorejo mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh pabrik rokok, buruh pabrik gula tumbu dan peternak. Sentra peternakan yang berada pada Desa Margorejo adalah ternak kambing, dimana ada 1 kelompok tani ternak yang beranggotakan 50 peternak kambing dengan rata-rata kambing yang dimiliki berkisar 4-10 ekor per peternak. Berternak merupakan mata pencaharian pokok bagi anggota kelompok, sehingga jika produksinya tidak maksimal berpengaruh pada pendapatan anggota. Pakan ternak berbasis limbah belum termanfaatkan padahal limbah pertanian yang paling dominan di wilayah tersebut adalah jerami padi, pucuk tebu dan bagase. Potensi limbah industri maupun limbah pertanian yang belum dimanfaatkan secara optimal membuat peternak mencoba berbagai macam cara, meskipun hasilnya belum maksimal. Untuk itu, diperlukan introduksi pembuatan pakan kambing berkualitas untuk masyarakat Desa Margorejo pada umumnya dan

kelompok tani ternak kambing sedayu pada khususnya.

Pemberian pelatihan teknologi pengolahan limbah pertanian dan industri gula tumbu dengan teknologi high protein diharapkan mampu mengubah limbah pertanian dan industri gula tumbu yang berlimpah, memiliki nilai ekonomis, meningkatkan kualitas pakan, meningkatkan produktivitas ternak serta memberikan sumbangan dalam peningkatan pendapatan petani dan peternak. Teknologi High Protein layak dikembangkan karena mudah dilakukan dan dapat meningkatkan daya guna limbah dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan petani peternak.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, meningkatkan keterampilan berpikir, dan manajemen pemeliharaan dan pengolahan pakan ternak kambing secara simultan sehingga dunia peternakan menjadi basis kegiatan masyarakat desa yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Bagi staf pengajar dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan wacananya yang dapat digunakan sebagai bekal dalam memberikan kuliah pada mahasiswa.

## **METODE PEMECAHAN MASALAH**

Kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan mitra

kelompok tani ternak kambing SEDAYU, Desa Margorejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Kegiatan IbM diikuti oleh 6 kelompok tani ternak kambing di Kecamatan Dawe selama 4 bulan dengan rincian kegiatan: satu bulan penyuluhan materi manajemen dan pemeliharaan ternak kambing, satu bulan pelatihan dan pendampingan pembuatan pakan pellet high protein, satu bulan pendampingan pakan pellet untuk ternak kambing dan satu bulan penyusunan laporan akhir kegiatan.

Materi yang digunakan adalah fasilitas, sarana dan prasarana balai desa Rejosari serta lembar pre-test dan post test. Kegiatan MKU diawali dengan sosialisasi program IbM ke kelompok tani ternak Kecamatan Dawe, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi pembuatan pakan pellet dan perlakuan ke ternak kambing dengan pendampingan langsung.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode *participatory action research* dimana masyarakat peternak dan tim pelaksana secara bersama-sama dilibatkan dalam penentuan jenis kegiatan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan persiapan merupakan kegiatan bersama antara tim dengan kelompok sasaran untuk menetapkan jenis kegiatan yang telah disusun tim berdasar hasil analisis situasi awal yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi aktual. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan/pendampingan oleh dosen dan tim pendamping untuk meningkatkan kemampuan peternak

dalam penanganan dan teknik penyajian pakan serta pengelolaan lahan yang berbasis pada konservasi. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim pendukung mahasiswa (S-1/S-2) sebagai sarana monitoring dan evaluasi kegiatan sekaligus sebagai sarana peningkatan ketrampilan mahasiswa dan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan kerja dengan memperhatikan capaian indikator keberhasilan pada setiap tahapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, meningkatkan keterampilan berpikir, dan manajemen pemeliharaan dan pengolahan pakan ternak kambing secara simultan sehingga dunia peternakan menjadi basis kegiatan masyarakat desa yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis.

Berdasar hasil monitoring dan evaluasi selama berada di lapangan serta pada saat diskusi setelah menyelesaikan kegiatan IbM dapat diketahui bahwa para peserta IbM mampu menyerap ilmu tentang pengolahan pakan kambing bentuk pellet serta telah memiliki ketrampilan teknis di bidang budidaya ternak kambing. Pengetahuan dan ketrampilan ini diperoleh melalui kegiatan pembekalan, praktek

langsung dan pendampingan saat program IbM dengan tim pelaksana. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh antara lain pembuatan pakan kambing secara mandiri, pembuatan pakan bentuk pellet, manajemen pemeliharaan kambing, kesehatan ternak kambing, perkandangan dan

pengolahan limbah kotoran ternak.

Kegiatan selama satu bulan penuh di lapangan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Manfaat Kegiatan IbM dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Manfaat Kegiatan IbM bagi UKM, mahasiswa dan Tim Pelaksana.

Manfaat IbM bagi Kelompok Peternak	Transformasi IPTEK dari dosen dan mahasiswa untuk dapat dipelajari dan diterapkan untuk kemajuan usaha
Manfaat IbM bagi Mahasiswa	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan dan pengalaman manajemen ternak kambing sehingga dapat digunakan sebagai bekal terjun menjadi wirausahawan baru
Manfaat IbM bagi Tim Pelaksana	Tim pelaksana dapat memperoleh pengalaman baru dalam praktek, khususnya mengenai ternak kambing

#### **Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Di Mitra IbM.**

Kegiatan IbM ini telah ikut memberikan andil dalam pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi mitra antara lain mengenai pengadaan pakan kambing, pembuatan pakan kambing yang berkualitas dan tahan lama, manajemen perkandangan dan penyakit kambing dan pengolahan limbah. Melihat kondisi tersebut, Tim IbM memberikan saran kepada mitra untuk melakukan recording bahan pakan yang ada disekitar desa dan memfasilitasi analisa kimia di Fakultas Peternakan Undip untuk analisa proksimat bahan baku maupun bahan jadi sehingga kerjasama yang diperoleh dapat digunakan untuk perluasan usaha, memberikan modul dalam penyuluhan dan pendampingan peternak saat kegiatan IbM

berlangsung. Tim IbM juga menyarankan mitra IbM untuk melihat hasil – hasil penelitian upaya peningkatan kualitas bahan pakan dan penyusunan ransum yang telah banyak dilakukan di Fakultas Peternakan sehingga bisa diaplikasikan di lapangan oleh mitra IbM.

#### **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan**

- Kriteria keberhasilan program IbM ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan mitra IbM dalam penguasaan teori, teknik, ketrampilan serta manajemen budidaya ternak kambing.
- Sebagai indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini adalah sekurang-kurangnya 100 % peserta IbM berhasil dengan baik dalam penguasaan teori maupun

praktek dengan komposisi penguasaan teori 25% dan ketrampilan/praktek 75%.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Program IbM dilaksanakan selama 4 bulan dan telah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari indikator pencapaian tujuan dan 100% tercapai. Pendamping mahasiswa IbM sebelum terjun ke lapangan sudah mendapatkan pembekalan teori secara intern (pembicara dosen Fakultas Peternakan UNDIP) dan ekstern (pembicara dari praktisi agribisnis). IbM dilaksanakan dengan masa efektif 3 bulan penuh. Pelaksanaan Kegiatan IbM berjalan lancar didukung oleh kelompok tani ternak, instansi terkait (desa, kecamatan dan PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) desa dan motivasi yang sungguh-sungguh dari peserta IbM.

Diskusi dan wawancara yang dilakukan selama IbM telah menyumbangkan hal positif bagi para peserta IbM dan warga setempat. Hal-hal praktis banyak diperoleh sehingga menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan peserta IbM. Foto-Foto IbM secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

### **Kelanjutan Kegiatan**

Kegiatan IbM yang berlangsung selama 4 bulan (mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan) sangat memberikan nilai tambah bagi para peserta IbM dan warga setempat. Hubungan kerjasama yang telah terjalin antara Tim Pelaksana dan Kelompok tani ternak se kecamatan dawé akan tetap

dilanjutkan dengan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan. Pihak Kelompok tani ternak se kecamatan dawé menyediakan diri untuk menampung mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP yang akan melakukan kegiatan praktikum, PKL, dan penelitian dan menggagap Fakultas Peternakan Undip sebagai mentor dan kelompok tani ternak sebagai binaan. Fakultas Peternakan UNDIP mengirimkan hasil penelitian yang terkait pakan kambing agar hasilnya dapat diaplikasikan oleh kelompok tani ternak di lapangan.

### **Hal Spesifik Lainnya yang Signifikan**

Kegiatan IbM yang disusun dan direncanakan telah dilaksanakan lancar. Para peserta IbM mampu dan menguasai manajemen budidaya ternak kambing secara simultan. Bimbingan yang diberikan oleh tim pelaksana dan praktisi selama kegiatan IbM telah berhasil sehingga kegiatan IbM benar-benar memberikan manfaat bagi peserta IbM, tim pelaksana dan warga setempat. Recording bahan baku dan hasil pengolahan limbah baik limbah pertanian dan industri yang berada dilingkungan kecamatan dawé, mampu berpotensi sebagai pakan alternatif dan bernilai ekonomis tinggi. Dari kegiatan IbM ini juga masyarakat yang berpartisipasi diluar kelompok tani ternak mendapatkan manfaatnya, yaitu sebagai modal awal persiapan pensiun untuk menjadi wirausaha baru dibidang peternakan kambing. Kelompok tani ternak kambing se-kecamatan dawé telah mengakui dan mengangkat diri

sebagai bagian binaan dari Fakultas Peternakan Undip dan selanjutnya dijalin kerjasama mengenai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan IbM adalah : kegiatan IbM di kelompok tani ternak kambing SEDAYU kabupaten kudas mampu memberikan peningkatan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan peserta IbM di bidang pembuatan pakan kambing dan manajemen pemeliharaan kambing secara simulas dan ramah lingkungan. Kegiatan IbM mampu memotivasi keinginan berwirausaha para peserta secara mandiri khususnya di bidang pakan dan budidaya kambing. Adanya kerjasama antara tim pelaksana dan mitra merupakan langkah awal dan akan terus ditingkatkan untuk memberikan nilai plus bagi lulusan Fakultas Peternakan UNDIP.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DP2M DIKTI atas dana yang diberikan sehingga kegiatan IbM ini bisa terlaksana, kepada LPPM Universitas Diponegoro Semarang Terima Kasih atas fasilitasnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Birah, P. and Brian, C. 1996. Business Creativity. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Drucher, P.F. 1996. Inovasi dan Kewirausahaan. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Geofrey, G.M. 1992. Kewirausahaan Teori dan Praktek Seni

- Manajemen. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Tarmudji, T. 1996. Manajemen Resiko Dunia Usaha. Liberty, Yogyakarta